ANALISIS PENGANGGARAN DANA DESA (DD) PADA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SERUAT SATU KECAMATAN TELUK PAKEDAI KABUPATEN KUBU RAYA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

YOGI FEBRIAN

NIM. B1011221103

PROGARA STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Yogi Febrian
NIM	: B1011221103
Jurusan	: Ilmu Ekonomi
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	: Analisi Penganggaran Dana Desa (DD) Pada Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Seruat Satu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, April 2026

Yogi Febrian

NIM. B1011221103

*pilih salah satu

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Yogi Febrian
NIM	: B1011221103
Jurusan	: Ilmu Ekonomi
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	: Analisi Penganggaran Dana Desa (DD) Pada Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Seruat Satu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, April 2026

Yogi Febrian
NIM. B1011221103

*pilih salah satu

LEMBAR YURIDIS

Analisis Penganggaran Dana Desa (DD) Pada Sektor Pertanian Tehadap Kesejahteraan Petani di Desa Seruat Satu Kecamatan Teluk Padai Kabupaten Kubu Raya

Penanggung Jawab Yuridis

Yogi Febrian
B1011221103

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 04 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Akhmad Yani, S.E.,M.Si.	09 / 07 / 2026	
		NIP 1962122919881010001		
2.	Ketua Penguji	Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si.	08 / 07 / 2026	
		NIP 196211201998032003		
3.	Anggota Penguji	U. Sulia Sukmawati, S.Si, M.E.	07 / 07 / 2026	
		NIP 196501132024212018		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 13 JUL 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Jarito, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

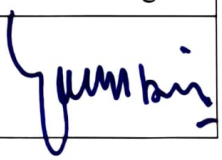
i dengan CamScanner

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Yogi Febrian
NIM	:	B1011221103
Jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Analisis Penganggaran Dana Desa (DD) Pada Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Seruat Satu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Akhmad Yani, S.E., M.Si NIP. 196212291988101001.		

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam juga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah "**ANALISIS PENGANGGARAN DANA DESA (DD) PADA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SERUAT SATU KECAMATAN TELUK PAKEDAI KABUPATEN KUBU RAYA**". Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Akhmad Yani, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, dan memberikan masukan maupun arahan sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai. Tentu ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk menyampaikan rasa syukur penulis. Sehat selalu dan panjang umur Bapak.
5. Ibu Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. selaku penguji pertama/ketua penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas ilmu dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Sehat selalu Ibu.
6. Ibu U. Sulia Sukmawati, S.Si., M.E. selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini. Sehat selalu Ibu.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan dalam proses administrasi demi kelancaran Tugas Akhir penulis.
9. FKMI (Forum Keluarga Mahasiswa Islam) AL-IQTISHAD FEB UNTAN yang telah menjadi wadah pembelajaran, pengembangan diri, serta tempat berbagi pengalaman selama perkuliahan.
10. Orang tuaku tercinta, Ibu Meliani dan Bapak Kusnadi terimakasi atas kasih sayang, dukungan, usaha dan doa-Mu yang telah memberiku kelancaran atas penyelesai masa perkuliahanku, serta untuk kakakku Erzamayori yang telah membantu dan mendukungku dalam penyelesai tugas akhirku. Semoga kita menjadi anak-anak yang sukses dan bisa membahagiakan kedua orang tua.
11. Sahabat seperjuagan kuliahku Sani, Irgi, Ravi, Dimas, Ury, Aldi, Oki, Kalistus, Reza, Patrik, Fadil, Nandito, Dwi, Yuda, Putri, Aca, Serly, Sela, Utin, Anggel, didin, Sarini,

Sasa, Patona, Frecilia, Sulistia, terima kasih atas dukungan dan bantuan kalian selama ini.

12. Terima kasih kepada Evi, seseorang yang selalu hadir dan memberikan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan semangat ketika penulis merasa lelah dan ingin menyerah, serta senantiasa memberikan motivasi dan keyakinan bahwa setiap proses yang dijalani akan membuahkan hasil. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, pengertian, dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Kehadiran Evi menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk terus melangkah, bertahan dalam setiap proses, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah menemani setiap langkah dalam perjalanan ini. Segala dukungan dan kebaikan yang telah diberikan akan selalu penulis kenang dan hargai.
13. Terakhir kepada diri saya sendiri, Yogi Febrian. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, sulit bisa bertahan sampai di titik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan diri sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Selamat atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain, walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan. Tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan, jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Aku berdo'a, semoga langkah kakimu selalu diperkuat dan dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta semoga mimpimu satu persatu akan terkabulkan, Aamiin.

Dengan ini, penulis berharap bahwa semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bisa pula dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Kritik maupun saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan, sehingga bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 20 September 2026

Yogi Febrian
NIM.B1011221103

ANALISI PENGANGGARAN DANA (DD) DESA PADA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SERUAT SATU KECAMATAN TELUK PAKEDAI KABUPATEN KUBU RAYA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penganggaran Dana Desa pada sektor pertanian serta kontribusinya terhadap kesejahteraan petani di Desa Seruat Satu, Kecamatan Teluk Pakedai, Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan adalah *mixed methods* dengan desain *sequential explanatory*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 46 petani, serta wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penganggaran Dana Desa pada sektor pertanian berada pada kategori sangat baik dan berkontribusi positif terhadap kesejahteraan petani, terutama pada aspek produktivitas, pendapatan, dan pemenuhan kebutuhan dasar. Namun demikian, terdapat kendala dalam realisasi anggaran yang menyebabkan belum optimalnya pelaksanaan program. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Dana Desa berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani, namun diperlukan optimalisasi dalam perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi program.

Kata Kunci: Dana Desa, sektor pertanian, kesejahteraan petani, efektivitas, penganggaran.

[1]b1011221103@student.untan.ac.id

ANALISI PENGANGGARAN DANA (DD) DESA PADA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SERUAT SATU KECAMATAN TELUK PAKEDAI KABUPATEN KUBU RAYA

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa melalui Dana Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan sektor pertanian sebagai prioritas strategis karena perannya dalam perekonomian dan ketahanan pangan. Pemanfaatannya mencakup pembangunan infrastruktur, penyediaan sarana produksi, dan pemberdayaan petani, meskipun masih menghadapi kendala dalam implementasi. Di Desa Seruat Satu, alokasi Dana Desa sektor pertanian tahun 2021–2024 menunjukkan tren peningkatan, namun realisasinya berfluktuasi, terutama pada tahun 2023 dan 2024, yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penganggaran Dana Desa serta kontribusinya terhadap kesejahteraan petani dengan menekankan evaluasi kesenjangan anggaran.

2. RUMUSAN MASALAH

2.1 Bagaimana karakteristik petani di Desa Seruat Satu, Kecamatan Teluk Pakedai, Kabupaten Kubu Raya ?

2.2 Bagaimana kondisi kesejahteraan petani sebelum adanya alokasi Dana Desa pada sektor pertanian di Desa Seruat Satu, Kecamatan Teluk Pakedai, Kabupaten Kubu Raya?

2.3 Bagaimana kondisi kesejahteraan petani sesudah adanya alokasi Dana Desa pada sektor pertanian di Desa Seruat Satu, Kecamatan Teluk Pakedai, Kabupaten Kubu Raya?

3. TUJUAN PENELITIAN

3.1 Untuk mengidentifikasi karakteristik petani di Desa Seruat Satu, Kecamatan Teluk Pakedai, Kabupaten Kubu Raya.

3.2 Untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesejahteraan petani sebelum adanya alokasi Dana Desa pada sektor pertanian di Desa Seruat Satu, Kecamatan Teluk Pakedai, Kabupaten Kubu Raya.

3.3 Untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesejahteraan petani sesudah adanya alokasi Dana Desa pada sektor pertanian di Desa Seruat Satu, Kecamatan Teluk Pakedai, Kabupaten Kubu Raya.

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *sequential explanatory* untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penganggaran Dana Desa pada sektor pertanian dan dampaknya terhadap kesejahteraan petani. Penelitian dilaksanakan di Desa Seruat Satu, Kecamatan Teluk Pakedai, Kabupaten Kubu Raya pada bulan Agustus 2025, dengan populasi sekaligus sampel sebanyak 46 petani menggunakan teknik sampling jenuh. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert untuk mengukur persepsi petani, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara,

observasi, dan dokumentasi guna memperdalam hasil penelitian. Analisis data kuantitatif meliputi uji validitas, reliabilitas, dan statistik deskriptif, sementara analisis kualitatif menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Integrasi kedua jenis data dilakukan untuk menghasilkan gambaran yang utuh mengenai efektivitas penganggaran Dana Desa serta kontribusinya terhadap kesejahteraan petani.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Seruat Satu memiliki karakteristik sebagai desa agraris dengan sektor pertanian sebagai tulang punggung ekonomi masyarakat. Petani didominasi usia produktif dengan tingkat pendidikan relatif rendah, namun memiliki pengalaman bertani yang cukup. Komoditas utama adalah kelapa dan padi dengan sistem usaha tani diversifikasi. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa penganggaran Dana Desa pada sektor pertanian berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 91`% dan gap 9%, sedangkan tingkat kesejahteraan petani berada pada kategori baik dengan persentase 83% dan gap 17%. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan anggaran telah berjalan optimal, namun dampaknya terhadap kesejahteraan belum sepenuhnya maksimal. Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa implementasi program telah dilakukan secara partisipatif melalui musyawarah desa dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan petani, terutama melalui pembangunan infrastruktur dan penyediaan sarana produksi. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterlambatan pencairan dana, perubahan prioritas anggaran, distribusi bantuan yang belum merata, serta kurangnya pendampingan teknis. Pembahasan menunjukkan bahwa penganggaran Dana Desa berkontribusi positif terhadap kesejahteraan petani, sejalan dengan teori desentralisasi fiskal dan pembangunan ekonomi. Namun, terdapat kesenjangan antara alokasi, realisasi, dan dampak yang menunjukkan bahwa peningkatan anggaran belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kesejahteraan. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi dalam perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi program agar manfaat Dana Desa dapat dirasakan secara lebih merata dan berkelanjutan.

6. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani di Desa Seruat Satu didominasi oleh usia produktif dengan pertanian sebagai sumber utama pendapatan, meskipun masih menghadapi keterbatasan dalam penguasaan teknologi dan ketergantungan pada infrastruktur. Penganggaran Dana Desa pada sektor pertanian terbukti meningkatkan akses sarana produksi, efisiensi biaya, serta kesejahteraan petani dibandingkan kondisi sebelumnya. Namun, efektivitasnya belum optimal akibat adanya kesenjangan realisasi anggaran pada tahun 2023–2024 serta keterbatasan pendampingan teknis, sehingga dampak ekonomi belum sepenuhnya maksimal. Pemerintah desa perlu meningkatkan kualitas perencanaan, percepatan administrasi pencairan dana, serta optimalisasi monitoring dan pendampingan teknis bagi petani. Petani diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam perencanaan desa dan menjaga keberlanjutan pemanfaatan sarana yang telah diberikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain seperti adopsi teknologi, akses pasar, dan peran lembaga keuangan desa guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peningkatan kesejahteraan petani.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR iii
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR v
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 4
2.1 Tijauan Teori 4
2.1.1 Desentralisasi Fiskal Sebagai Dasar Pengolaan Keuangan Lokal 4
2.1.2 Kesejahteraan Petani 4
2.1.3 Produktivitas Petani 5
2.1.4 Pendapatan 5
2.1.5 Pemenuhan Kebutuhan Dasar 5
2.2 Tinjauan Empiris 5
2.2.1 Dana Desa Pada Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani 5
2.3 Kerangka Konseptual 7
3. METODE PENELITIAN 7
3.1 Bentuk Penelitian 7
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 7
3.3 Jenis dan Sumber Data 8
3.3.1 Jenis Data 8
3.3.2 Sumber Data 8
3.4 Populasi dan Sampel 8
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional 8
3.6 Tekni Pengumpulan Data 9
3.7 Tekni Analisis Data 9
3.7.1 Analisis Data Kuantitatif 10
3.7.2 Analisis Data Kualitatif 11
3.7.3 Integrasi Data 12
3.7.4 Deskripsi Hasil 12

3.7.5 Penarikkan Kesimpulan 12
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 12
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 12
4.1.1. Profil Resaponden 12
4.2. Hasil Analisis Kuantitatif 16
4.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas 16
4.3.2. Deskriptif Penganggaran Dana Desa Sektor Pertanian 18
4.3.4. Analisis Deskriptif Tanggapan Responde Terhadap Penganggaran Dana Desa 20
4.3.5. Analisis Deskriptif Kesejahteraan Petani 21
4.3.6. Perbandingan Kondisi Kesejahteraan Sebelum dan Sesudah Program 23
4.3. Hasil Analisis Kualitatif 24
4.4.1. Sebelum dan Sesudah Implementasi Program Dana Desa Sektor Pertanian 24
4.4.2. Kendala dalam Realisasi Anggaran 25
4.4. Pembahasan 26
4.5.1. Kontribusi Penganggaran Dana Desa terhadap Kesejahteraan Petani 26
4.5.2. Analisis Kesenjangan Antara Realisasi dan Dampak 26
4.5.3. Integrasi Data Kuantitati dan Kualitatif 27
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 27
5.1. Kesimpulan 27
5.2. Rekomendasi 28
DAFTAR RUJUKAN 28
LAMPIRAN 31

DAFTAR TABEL

Table 1. Dana Desa Pada Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2021-2024.....3
Table 2. Definisi Oprasional Variabel Penelitian 8
Table 3. Skala Likert.....9
Table 4. Kriteria Persentase Tanggapan Responden.....11
Table 5.Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....13
Table 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia 13
Table 7.Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan.....14
Table 8. Distribusi Frekuensi Luas Lahan.....15
Table 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Komoditas 15
Table 10. Distribusi Frekuensi Pendapatan 16
Table 11. Uji Validitas Penganggaran Dana Desa Sektor Pertanian.....16
Table 12. Uji Validitas Kesejahteraan Petani 17
Table 13. Uji Reliabilitas Penganggaran Dana Desa Sektor Pertanian 17
Table 14. Uji Reliabilitas Kesejahteraan Petani 18
Table 15. Skala Likert.....18
Table 16. Kriteria Persentase Tanggapan Responden.....19
Table 17. Deskripsi Penganggaran Dana Desa Sektor Pertanian.....20
Table 18. Deskripsi Kesejahteraan Petani 22
Table 19. Dana Desa Pada Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2021-2024.....23
Table 20. Data Skala Liker Penganggara Dana Desa Sektor Pertanian 37
Table 21. Data Skala Liker Kesejahteraan Petani.....38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karangka Konseptual 7
Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Desa Seruat Satu 41
Gambar 3. Wawancara Kepada Petani dan Pembagian Kuesioner 41
Gambar 4. Observasi Pertanian Padi dan Perkebunan Kelapa 42
Gambar 5. Bantuan Input dan Pembagunan Infrastruktur Pertanian Dari Penganggaran Dana Desa 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Liker Penelitian 31
Lampiran 2. Wawancara Penelitian 36
Lampiran 3. Data Olah Kuesioner Skala liker 37
Lampiran 4. Uji Validitas Variabel Penganggaran Dana Desa Sektor Pertanian 39
Lampiran 5. Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Petani 40
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Variabel Penganggaran Dana Desa Sektor Pertanian 40
Lampiran 7. Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Petani 41
Lampiran 8. Dokumentasi 41

ANALISI PENGANGGARAN DANA (DD) DESA PADA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SERUAT SATU KECAMATAN TELUK PAKEDAI KABUPATEN KUBU RAYA

Yogi Febrian[1]

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

This study aims to analyze the effectiveness of Village Fund budgeting in the agricultural sector and its contribution to farmer welfare in Seruat Satu Village, Teluk Pakedai District, Kubu Raya Regency. The method used is a mixed methods with a sequential explanatory design. Data were collected through questionnaires from 46 farmers, as well as interviews, observations, and documentation, then analyzed using descriptive statistics and qualitative analysis. The results show that Village Fund budgeting in the agricultural sector is in the very good category and contributes positively to farmer welfare, especially in aspects of productivity, income, and fulfillment of basic needs. However, there are obstacles in budget realization that cause suboptimal program implementation. This study concludes that Village Funds play an important role in improving farmer welfare, but optimization is needed in planning, implementation, and monitoring and evaluation of the program.

Keywords: Village Funds, agricultural sector, farmer welfare, effectiveness, budgeting.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penganggaran Dana Desa pada sektor pertanian serta kontribusinya terhadap kesejahteraan petani di Desa Seruat Satu, Kecamatan Teluk Pakedai, Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan adalah *mixed methods* dengan desain *sequential explanatory*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 46 petani, serta wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penganggaran Dana Desa pada sektor pertanian berada pada kategori sangat baik dan berkontribusi positif terhadap kesejahteraan petani, terutama pada aspek produktivitas, pendapatan, dan pemenuhan kebutuhan dasar. Namun demikian, terdapat kendala dalam realisasi anggaran yang menyebabkan belum optimalnya pelaksanaan program. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Dana Desa berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani, namun diperlukan optimalisasi dalam perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi program.

Kata Kunci: Dana Desa, sektor pertanian, kesejahteraan petani, efektivitas, penganggaran.

[1]b1011221103@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional Indonesia yang diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Kebijakan ini memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola pembangunan melalui Dana Desa yang bersumber dari APBN dan disalurkan melalui APBD kabupaten/kota. Dana Desa bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kemendes, 2014).

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam pembangunan desa karena menjadi sumber utama mata pencaharian, penyedia lapangan kerja, dan penopang ketahanan pangan. Oleh karena itu, penganggaran Dana Desa perlu diprioritaskan pada sektor pertanian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan Kehik & Mael (2017) yang menyatakan bahwa alokasi anggaran desa pada sektor pertanian dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani apabila diarahkan secara tepat sasaran.

Pemanfaatan Dana Desa dalam sektor pertanian mencakup pembangunan infrastruktur seperti jalan usaha tani dan irigasi, penyediaan sarana produksi, serta program pemberdayaan petani. Kontribusi tersebut dapat dilihat dari peningkatan akses infrastruktur, ketersediaan sarana produksi, serta efektivitas program pemberdayaan (Marian et al., 2024). Kesejahteraan petani sendiri bersifat multidimensional, meliputi pendapatan, konsumsi, akses layanan dasar, serta kepemilikan aset produktif. Secara teoritis, investasi publik pada sektor unggulan desa mampu menciptakan efek berganda terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Wahyono et al., 2023).

Namun demikian, implementasi Dana Desa masih menghadapi berbagai kendala, seperti ketidaksesuaian program dengan kebutuhan petani, rendahnya partisipasi kelompok tani, serta lemahnya monitoring dan evaluasi program (Zubaidi et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan evaluasi berbasis kondisi awal (baseline) untuk mengukur efektivitas program secara kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, pendapatan petani dipengaruhi oleh faktor luas lahan, tingkat pendidikan, dan usia, dimana luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani (Moroki et al., 2018).

Desa Seruat Satu di Kecamatan Teluk Pakedai, Kabupaten Kubu Raya merupakan desa dengan sektor pertanian sebagai tulang punggung ekonomi masyaraka petani. Berdasarkan data tahun 2025, jumlah penduduk sebanyak 276 orang, dengan 46 orang (16,67%) bekerja sebagai petani, khususnya pada komoditas padi dan kelapa. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor strategis yang memerlukan dukungan infrastruktur, teknologi, dan modal usaha. Alokasi Dana Desa pada sektor pertanian di Desa Seruat Satu tahun 2021–2024 dapat dilihat pada Tabel 1. berikut:

Table 1. Dana Desa Pada Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2021-2024

Tahun	Dana Desa	Dana Desa Sektor Pertanian	Persentase Alokasi
2021	Rp 1.113.307.000,00	Rp 42.513.000,00	3,82%
2022	Rp 653.561.000,00	Rp 359.981.250,00	55,08%
2023	Rp 698.291.000,00	Rp 554.141.210,00	79,36%
2024	Rp 704.921.000,00	Rp 475.366.890,00	67,44%

Sumber : APBDes Desa Seruat Satu, Kec. Teluk Pakedai, Kab. Kubu Raya, 2021-2024

Berdasarkan Tabel 1, Dana Desa yang dialokasikan pada sektor pertanian mengalami fluktuasi selama periode 2021–2024. Pada tahun 2021, alokasi anggaran pertanian sebesar 3,82% dari total Dana Desa. Persentase tersebut meningkat signifikan pada tahun 2022 menjadi 55,08%, kemudian kembali meningkat pada tahun 2023 menjadi 79,36%, dan mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 67,44%. Tingginya persentase alokasi pada tahun 2022–2024 menunjukkan bahwa sektor pertanian menjadi salah satu prioritas utama pembangunan di Desa Seruat Satu. Dari besarnya Dana Desa yang dialokasikan pada tahun 2021 suluruh dana desa yang dialokasi pada sektor pertanian dingunakan untuk pengelolahan hasil produksi usah pertanian, ketahanan pangan dan usaha pertanian yang meliputi bantuan pupuk, bibit dan pestisida, sedangkan tahun 2022-2024 seluruh anggaran Dana Dasa/ 100% dari anggaran yang dialokasi digunakan untuk pembangunan infrastruktur pertanian (RAB APBDes, 2021-2024).

Peningkatan alokasi anggaran tersebut mencerminkan komitmen pemerintah desa dalam memperkuat sektor pertanian. Hal ini sejalan dengan penelitian Panjaitan et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Fikriman et al. (2020) menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur pertanian melalui Dana Desa mampu meningkatkan produktivitas dan aktivitas ekonomi petani.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait efektivitas alokasi Dana Desa pada sektor pertanian terhadap kesejahteraan petani, khususnya ditingkat desa. Variasi antara alokasi dan realisasi anggaran menunjukkan adanya kesenjangan antara perencanaan dan implementasi yang belum banyak dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penganggaran Dana Desa pada sektor pertanian serta kontribusinya terhadap kesejahteraan petani di Desa Seruat Satu.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap kontribusi Dana Desa pada sektor pertanian secara spesifik serta evaluasi kesenjangan antara alokasi dan realisasi anggaran dengan pendekatan berbasis garis dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam perumusan kebijakan pengelolaan Dana Desa yang lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada analisis Penganggaran Dana Desa Pada Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Seruat Satu, Kecamatan

Teluk Pakedai, Kabupaten Kubu Raya. Melalui pendekatan analisis terhadap data alokasi, realisasi, dan dampak ekonomi yang dihasilkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan kebijakan pembangunan desa yang berbasis pada kebutuhan masyarakat, khususnya petani.